



Bimbingan Belajar Matematika Sekolah Dasar di Desa Perian

Uly Maulana

Program Studi Pendidikan Fisika
Fakultas Sains, Teknik dan Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika
ulymaulana@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan bimbingan belajar Matematika Sekolah Dasar di Desa Perian. Dari hasil bimbingan belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan kegiatan les beberapa minggu ada peningkatan dalam pengetahuan dan pemahaman dalam pelajaran matematika yang di mana awalnya nilai matematika siswa itu merah dan ujian selanjutnya tidak, ada peningkatan walupun tidak maksimal.

Kata Kunci

Bimbingan belajar
matematika

Pendahuluan

Desa Perian memiliki beberapa potensi dibidang pariwisata, pertanian dan peternak, pendidikan maupun sosial. Terlebih dibidang pendidikan. Dimana dengan pendidikan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat, baik melalui pendidikan formal, informal maupun non-formal. Bentuk program dapat berupa pendampingan belajar anak Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan materi akademik atau pembelajaran pengembangan diri. Tidak hanya itu di Desa Perian juga terdapat program pendidikan anak diluar sekolah untuk mengembangkan kreativitas pada anak, yaitu Program Taman Pendidikan Al Quran (TPA/TPQ) yang berbasis pada masyarakat dan masjid (Mushalla). Banyaknya potensi Desa Perian di bidang pendidikan nantinya akan dapat mendorong sumber daya manusia yang berkualitas di Desa Perian.

Masyarakat di desa Perian ini memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan masih tetap lestarnya tradisi gotong royong. Proses pembangunan rumah, hajatan, dan beberapa perayaan hari besar menjadi bukti kekompakan dan kebersamaan warga di Desa Perian. Bukti lain warga Desa Perian memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi adalah masih lestarnya berbagai ritual keagamaan yang diadakan secara berjamaah. Seperti halnya Yasinan, tahlilan, dan berbagai aktifitas lain yang sejenis. Tidak hanya itu Desa Perian juga terkenal dengan sebuah pembudidayaan magot yang di mana budidaya magot di lakukan dengan cara pengumpula sampah yang ada pada masyarakat dan di diamkan beberapa hari untuk sebelum di panen, magot sendiri di budidayan untuk ternak yang ada di Desa perian itu sendiri.

Adapun beberapa permasalahan yang didapatkan dari hasil wawancara bersama mitra yaitu rata-rata nilai siswa pada SD perian itu merah atau kurang pada mata pelajaran matematika serta waktunya juga kurang mendukung atau meraka belajar hanya di sekolah saja, yang di mana waktunya kurang lebih 5 jam tanpa adanya pembelajaran di luar sekolah serta keterbatasan atau kurangnya kreasi dan inovasi dalam metode pembelajaran apalagi



pada mata pelajaran matematika karena pada pembelajaran matematika itu sangat penting dalam kehidupan.

Terkait dengan permasalahan yang di hadapi mitra, kami berinisiatif untuk membangun dan mengembangkan kreasi dan inovasi siswa-siswa dalam belajar, yaitu dengan mengadakan pembimbingan belajar. Karena yang kita ketahui sekolah-Sekolah di Desa Perian ini masih belum normal dan kebanyakan yang kami lihat selama pembelajaran siswa tidak maksimal. Untuk itu kami mengadakan bimbingan belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang ada di Desa perian agar pengetahuan mereka tetap optimal dan bahkan meningkat.


Metode Pengabdian

Dalam kegiatan ini saya melakukan bimbingan belajar dengan tatap muka bersama 2-5 orang siswa bahkan lebih dan pertemuan bimbingan belajar dilakukan 4 kali dalam seminggu. Sesuai dengan identifikasi masalah, maka metode yang saya lakukan yaitu:

1. Ceramah adalah suatu penuturan atau penjelasan yang dilakukan guru secara lisan, yang dimana dalam pelaksanaan belajar duru dapat menggunakan alat bantu mengajar seperti alat peraga untuk memperjelas apa yang disampaikan terhadap siswa.
2. Tanya jawab ialah cara belajar yang dilakukan melalui interaksi dua arah baik dari guru ke siswa atau siswa kepada guru agar mendapatkan jawaban yang pasti.
3. Model pembelajaran kooperatif yang dimana model pembelajaran yang terfokuskan kepada siswa dalam mengerjakan sesuatu dengan berkelompok untuk saling membantu satu dengan yang lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1: Hasil Pembelajaran

Permasalahan	Solusi	Hasil	Dokumentasi
Anak- anak di desa SD 4 perian dusun kelungcing masih kurang dalam pelajaran matematika dan pada nilai rapornya masih tebilang belum lulus tau (merah)	Kami mahasiswa menawarkan program les untuk sore hari di sekolah khususnya untuk anak kelas 4,5 dan 6	Pihak sekolah menyetujui program yang kami tawarkan pada SD 4 Perian	



<p>Untuk hari pertama mengajar Pada siswa SD 4 perian mengajar matematika dengan materi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian susun, ternyata sebagian besar siswa SD 4 Perian masih belum paham akan materi tersebut bahkan perkalian mereka masih kurang</p>	<p>Pada hari pertama saya mulai dengan berdo'a dan memberikan sedikit semangat atau motifasi pada adik-asik untuk selalu belajar dengan giat apalagi pada pelajaran matematika, lanjut dengan menghafal perkalian Bersama dan lanjut menjelaskan bagaimana cara menghitung penjumlahan, pengurangan dan perkalian susun.</p>	<p>Untuk hari pertama pelajaran anak-anak masih beradaptasi dengan materi yang di berikan dengan menjelaskan materi yang di berikan anak-anak sedikit pahan dan proses hafalan perkalianna juga lumayan berkembang.</p>	
<p>Masih ada anak-anak yang ada yang belum paham untuk materi yang di sampaikan sebelumnya</p>	<p>Pada peretemuan selanjutnya itu membahas Kembali materi sebelumnya yang telah di berikan dan membas dan menjelaskan Kembali pada siswa yang belum paham serta meberikan tugas untuk di kerjakan di rumah serta tugas menghafal perkalian</p>	<p>Setelah di bahas dan di jelaskan Kembali materi yang di sampaikan sebelumnya anak-anak sudah paham akan bagaimana cara menghitung penjumlahan, pengurangan dan perkalian susun.</p>	

<p>Pada pertemuan selanjutnya anak-anak ingin di ajarkan materi satuan waktu, karna mereka belum paham masalah itu</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya itu membahasa tugas yang di berikan pertemuan sebelumnya dan membahas materi baru yang di mana materinya yaitu satuan waktu, untuk pembahasan materi ini di buat sebuah kelompok untuk bisa bekerja sama satu tim dan di berikan tugas masing-masing kelompok, sebelum itu di jiskan terlebih dahulu apa itu satuan waktu dan menjelaskan cara menghitung satuan waktu.</p>	<p>Dengan adanya penejelasan dan pembentukan kelompok untuk bekerja sama anak-anak sedikit demi sedikit mengalami peningkatan baik dalam peningkatn pemahaman dalam materi maupun kekompakan satu sama lain.</p>	
<p>Kurangnya kreatifitas dalam pembelajaran matematika yang di lakukan di sekolah</p>	<p>Pada kegiatan proses belajar mengajar untuk metodenya sedikit di ubah yang dimana anak-anak di tuntun untuk lebih aktif dalam proses belajar diaman anak-anak di berikan suatu materi dan di</p>	<p>Dengan adanya perubahan metode pembelajaran siswa lebih aktif dalam belajara dan juga siswa bisa meluangkan mengasah kemampuan mereka dengan bertanya dan menjawab pertanyaan baik</p>	



	<p>diskusi Bersama kelompok masing-masing dan di lakukan sesi tanya jawab antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa sehingga siswa bisa mengasah kemampuan mereka lebih dalam lagi.</p>	<p>pertanyaan dari guru maupun temannya sendiri.</p>	
	<p>Untuk pertemuan selanjutnya juga untuk metode pengajarannya sama dengan materi yang berbeda sampai dengan akhir pertemuan..</p>	<p>Anak-anak lebih paham dengan matematika.</p>	
<p>Bagaimana dengan hasil yang di capai dengan adanya kegiatan les tersebut.</p>	<p>Anak-anak bisa meningkatkan giat belajar dan lebih focus dalam persiapan ujian.</p>	<p>untuk nilai hasil ujiannya lebih sedikit meningkangkat walaupun tidak 100% berhasil setidaknya nilai anak-anak tidak merah dalam pelajaran matematika</p>	

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan kegiatan les beberapa minggu ada peningkatan dalam pengetahuan dan pemahaman dalam pelajaran matematika yang di mana awalnya nilai matematika siswa itu merah dan ujian selanjutnya tidak, ada peningkatan walaupun tidak maksimal.

Kesimpulan

Dari kegiatan di atas dapat disimpulkan bahwa:



1. Kegiatan pengabdian dalam bentuk bimbingan belajar ini direspon dengan sangat baik dan sangat antusias, baik dari mitra, masyarakat dan peserta bimbingan.
2. Dengan adanya bimbingan belajar, dapat diketahui sejauh mana keberhasilan mereka belajar baik di saat belajar di saat jam kegiatan sekolah maupun di luar jam sekolah atau les.

Saran

1. Lebih giat lagi belajar, kurangi bermain karena belajar itu sangat penting untuk masa depan.
2. Lebih memperhatikan pendidikan anak dengan membimbing belajar dan lebih tegas lagi dalam membimbing anak seperti membatasi waktu bermain anak dan belajar agar seorang anak bisa mengasah otak mereka dengan baik.

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*